

## EFEKTIFITAS KOMBINASI TERAPI RENDAM KAKI DAN AROMATERAPI ROSA CENTIFOLIA TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI

Kelvin Enfi Feri Pradana<sup>1</sup>, Wiwik Agustina<sup>2</sup>, Chinthia Kartikaningti<sup>3</sup>, Putu Sintya Arlinda Arsa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Kendedes Malang, Kota Malang, Indonesia  
Corresponding author Email: kelvinenfi10@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Hipertensi merupakan suatu peningkatan abnormal tekanan darah secara terus menerus lebih dari satu periode, dengan angka kejadian hipertensi meningkat dari 650 juta menjadi 1,28 miliar dalam tiga puluh tahun terakhir pada tahun 2022 dan diperkirakan akan terus meningkat. **Tujuan:** Untuk mengetahui efektifitas terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan aromaterapi rosa centifolia dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi. **Metode:** yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasy experimental*. Populasi pasien hipertensi di dusun Sidomulyo sebesar 150 pasien, sedangkan sample yang digunakan sebesar 30 responden yang menggunakan teknik *stratified random sampling*. **Hasil:** penelitian menunjukkan sebelum diberikan terapi *grade 1 hypertension* 26% , dan setelah diberikan terapi mayoritas kelompok intervensi tekanan darah mengalami penurunan ke *normal blood pressure* 80%. Analisis Uji *kruskall wallis* menunjukkan hasil terapi efektif pada hari ke 7 sebesar 0,000 dengan presentase keefektifan 91,2%. Terapi dapat efektif karena rendam kaki dan aromaterapi memberi efek vasodilatasi yang dapat menurunkan tekanan darah. **Implikasi:** Terapi ini diharapkan menjadi alternatif bagi Masyarakat untuk menurunkan tekanan darah dengan dilakukan secara berlanjutan dan teratur.

**Keyword :** Tekanan Darah, Hipertensi, Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi

### PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari satu periode, banyak yang menyebut hipertensi sebagai silent killer atau pembunuh diam-diam karena tanda gejala yang sama dengan penyakit lain atau tidak ada sama sekali.

Data dari *World Health Organization* (WHO) menunjukkan Jumlah orang dewasa berusia 30-79 tahun dengan hipertensi meningkat dari 650 juta menjadi 1,28 miliar dalam tiga puluh tahun terakhir (WHO, 2022). WHO juga memperkirakan kejadian hipertensi akan meningkat hingga 1,5 miliar pasien pada tahun 2025, hingga 1044 juta pasien akan meninggal karena hipertensi setiap tahun, dan masalah yang disebabkan oleh hipertensi akan meningkat. Angka hipertensi di Indonesia terus meningkat. Hipertensi juga merupakan penyakit tekanan darah tinggi yang prevalensinya masih tinggi di Indonesia. prevalensi hipertensi di Indonesia sendiri mencapai 34,11% dari populasi. Persentase tersebut membuat Indonesia masuk ke

peringkat 5 dengan kasus hipertensi terbanyak di dunia (Upoyo, *et all.*, 2021).

Hipertensi disebut "*silent killer*". Kebanyakan orang dengan tekanan darah tinggi tidak menyadari masalah ini karena tidak ada tanda atau gejala peringatan. Untuk alasan ini, penting untuk mengukur tekanan darah secara teratur (WHO, 2022).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah meningkat karena adanya gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan terganggunya suplai oksigen dan nutrisi ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Puspita *et al.* 2019). WHO telah menjelaskan terkait hipertensi yaitu suatu keadaan dimana tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik diatas 90 mmHg (Sakinah *et all.*, 2020).

Hipertensi merupakan penyakit yang memiliki banyak komplikasi serius, jika tidak segera di tangani. Tekanan darah tinggi dapat menyebabkan kerusakan jantung yang serius. Terlalu banyak tekanan dapat mengeraskan arteri, mengurangi aliran darah dan oksigen ke jantung. Tekanan tinggi dan aliran darah

berkurang dapat menyebabkan nyeri dada, juga dikenal sebagai angina. Serangan jantung, yang terjadi ketika suplai darah ke jantung tersumbat dan sel-sel otot jantung mati karena kekurangan oksigen. Semakin lama aliran darah terhambat, semakin besar kerusakan pada jantung. Gagal jantung, yang terjadi ketika jantung tidak dapat memompa cukup darah dan oksigen ke organ vital lainnya. Detak jantung yang tidak teratur dapat menyebabkan kematian mendadak. Tekanan darah tinggi juga bisa pecah atau menyumbat arteri yang memasok darah dan oksigen ke otak, menyebabkan stroke (WHO,2022)

Diagnosa hipertensi sebenarnya cukup mudah. Hipertensi dapat di diagnosis ketika pasien tekanan darah sistolik atau systolic blood pressure (SBP) adalah 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik atau diastolic blood pressure (DBP) adalah 90 mmHg setelah pemeriksaan ulang. Faktor risiko hipertensi meliputi usia, riwayat merokok, konsumsi garam berlebihan, aktivitas fisik, kurang konsumsi alkohol, obesitas, ketidakpatuhan terhadap terapi, dan penyakit sekunder.

Terapi farmakologi mengharuskan penderitanya meminum obat secara terus menerus, hal ini membuat penderita ketergantungan dengan obat hipertensi. Baru baru ini ada penelitian yang menunjukkan bahwa mengkonsumsi obat penghambat renin-angiotensin dalam jangka panjang dapat mengakibatkan kerusakan pada ginjal (Watanabe et al., 2021). Hal ini menunjukkan pengobatan farmakologi masih memiliki kekurangan. Namun akan lebih baik jika terapi farmakologi dikombinasi dengan beberapa terapi komplementer yang sesuai dengan indikasi. Hal ini bisa dilakukan untuk mengurangi ketergantungan obat dan memperpendek jangka pengobatan farmakologi.

Ada banyak terapi komplementer yang bisa diberikan pada penderita hipertensi. Salah satunya adalah terapi rendam kaki dan aromaterapi. Terapi rendam kaki dengan air hangat adalah terapi dengan cara merendam kaki hingga batas 10- 15 cm diatas mata kaki menggunakan air hangat. Secara ilmiah terapi merendam kaki dengan air hangat dapat memperbaiki mikrosirkulasi pembuluh darah

dan vasodilatasi (Sari et al., 2022). Aromaterapi adalah menghirup uap minyak esensial, aromanya akan memasuki rongga hidung lalu merangsang sistem saraf di otak yang berperan dalam pengaturan emosi, salah satunya adalah aromaterapi mawar Rosa Centifolia (Wahyuni et al., 2020). Kedua terapi komplementer tersebut memiliki efek samping yang cukup rendah sehingga lebih aman jika dibandingkan dengan terapi farmakologi.

Secara ilmiah terapi merendam kaki dengan air hangat dapat memperbaiki mikrosirkulasi pembuluh darah dan vasodilatasi. Efek dari rendam kaki menggunakan air hangat menghasilkan energi kalor yang selanjutnya akan di respon oleh baroreseptor sebagai penerima rangsang terhadap pembuluh darah. Respon tersebut akan diteruskan ke sistem saraf pusat menuju medulla oblongata yang mempengaruhi saraf parasimpatik dan simpatik yang membuat pelebaran pembuluh darah serta melancarkan peredaran darah. (Sari et al., 2022)

Mekanisme kerja aromaterapi dalam menurunkan tekanan darah adalah dimulai menghirup minyak esensial yang langsung menuju hidung. Bulbus olfaktorius akan menerima aroma tersebut yang akan berlanjut pada sistem saraf pusat yang memicu respon emosional dan mengekskresikan zat sedative yang membuat tubuh lebih rileks, sehingga ketegangan dan tekanan darah tubuh menurun (Kune et al., 2022)

Penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa terapi rendam kaki dan aromaterapi efektif dalam menurunkan tekanan darah. Penelitian Kurniadi 2022 pengaruh rendaman kaki dengan air hangat dan aroma terapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi primer dengan Hasil uji statistik diperoleh penurunan TD pada grup eksperimen dengan p value 0,000 ( $p < 0,05$ ) Hasil uji statistik mean TD sistol post intervensi pada grup eksperimen dan kontrol diperoleh p value 0,023 ( $p < 0,05$ ) dan mean TD diastol post intervensi pada grup eksperimen dan kontrol diperoleh p value 0,008 ( $p < 0,05$ ).). Data terbaru juga menunjukkan Penurunan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi lebih besar

dibanding kelompok kontrol, dan peneliti juga menyebutkan terapi rendam kaki air hangat dengan aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien prehipertensi (Fadillah et al., 2021). Dari beberapa penelitian diatas peneliti ingin mengetahui efektifitas kombinasi terapi rendam kaki air hangat dengan aromaterapi mawar di Dusun Sidomulyo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy experimental*. Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok yang terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan di Dusun Sidomulyo, Desa Tambakasri, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang menggunakan teknik stratified random sampling dan didapat sebanyak 30 responden dengan masing-masing kelompok berisi 15 responden yang dihitung menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Suprpto pada tahun 2000. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah, Bersedia menjadi responden, Responden berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang terdiagnosis hipertensi oleh dokter pukesmas atau petugas Kesehatan dengan tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan diastolik >90 mmHg, Tidak merokok, Umur responden 40-60 tahun, Tidak sedang menjalani terapi lain selain terapi dokter, Tidak memiliki penyakit penyerta (diabetes, stroke, gagal ginjal) Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regresi Linier Sederhana dan kurskall wallis.

### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Dusun Sidomulyo

Umur	Kelompok		N
	Intervensi	Kontrol	
Lansia Awal (46-55)	6 (40%)	7 (46,7%)	13 (43%)
Lansia Akhir (56-65)	9 (60%)	8 (53,3%)	17 (57%)
<b>TOTAL</b>	15 (100%)	15 (100%)	30 (100%)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden Sebagian besar responden

adalah kelompok lansia akhir 17 (57%) dan kelompok lansia awal sebesar 13 (43%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Dusun Sidomulyo

Umur	Kelompok	
	Intervensi	Kontrol
Laki-laki	10 (66,7%)	13 (86,7%)
Perempuan	5 (33,3%)	2 (13,3%)
<b>TOTAL</b>	(100%)	15 (100%)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden Sebagian besar responden adalah laki-laki 23 (76,7%) dan responden perempuan sebesar 7 (23,3%).

Tabel 3. Tekanan Darah Sebelum Dilakukan Terapi Kombinasi Rendam Kaki Dan Aromaterapi Dusun Sidomulyo

Kelompok	Kelompok	
	Intervensi	Kontrol
<i>Grade 1 hypertension</i>	13 (86,7%)	13 (86,7%)
<i>Grade 2 hypertension</i>	2 (13,3%)	2 (13,3%)
<b>TOTAL</b>	15 (100%)	15 (100%)

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi (Pre-Test) sebagian besar dari responden mengalami hipertensi grade 1 pada kelompok intervensi sebanyak 13 responden (86,7%) dan kelompok kontrol sebanyak 13 (86,7%). Sedangkan, responden yang mengalami hipertensi grade 2 pada kelompok intervensi sebanyak 2 (13,3%) dan kelompok kontrol sebanyak 2 (13,3%).

Tabel 4. Tekanan darah Sesudah Dilakukan rendam kaki air hangat dan aromaterapi di Dusun Sidomulyo.

Kelompok	Kelompok	
	Intervensi	Kontrol
<i>Normal blood pressure</i>	12 (80%)	0
<i>High normal BP</i>	0	14 (93,3%)
<i>Grade 1 hypertension</i>	0	1 (6,7%)
<i>Grade 2 hypertension</i>	15 (100%)	15 (100%)

**TOTAL**

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi (Pre-Test) sebagian besar dari responden mengalami hipertensi grade 1 pada kelompok intervensi sebanyak 13 responden (86,7%) dan kelompok kontrol sebanyak 13 (86,7%). Sedangkan, responden yang mengalami hipertensi grade 2 pada kelompok intervensi sebanyak 2 (13,3%) dan kelompok kontrol sebanyak 2 (13,3%).

Tabel 5. Perubahan Rerata tekanan darah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok Intervensi Di dusun Sidomulyo

No.	Variabel	Mean	Min	Max	SD	C195%	R square	P-value
	Sebelum	157,53	144	167	5,553	154,46:160,61	0,91,2	0,000
	Sesudah	125,47	120	135	4,809	125,47:128,13		

Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata tekanan darah dari kelompok intervensi sebelum terapi dengan hasil 157,53 dan hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% rerata skor konsentrasi responden pada penelitian ini adalah 154,46:160,61 Sedangkan setelah dilakukan terapi, menunjukkan nilai rata-rata tekanan darah dengan hasil 125,47 dan hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% rerata skor konsentrasi responden pada penelitian ini adalah 125,47:128,13.

Berdasarkan Uji Regresi Linear Sederhana output diperoleh koefisien determinasi 0,91,2, yang mengandung pengertian bahwa keefektifan terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia dalam penurunan tekanan adalah sebesar 91,2%.

Tabel 6. Perubahan Rerata tekanan darah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Tindakan Pada Kelompok kontrol Di dusun Sidomulyo

No.	Variabel	Mean	Min	Max	SD	C195%	P-value
	Sebelum	154,27	142	163	5,688	151,12:157,42	0,180
	Sesudah	153,60	142	163	5,902	150,33:156,87	

Tabel 6 menunjukkan nilai rata-rata tekanan darah dari kelompok intervensi sebelum terapi dengan hasil 154,27 dan hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% rerata skor konsentrasi responden pada penelitian ini adalah 151,12:157,42 Sedangkan setelah dilakukan terapi, menunjukkan nilai rata-rata tekanan darah dengan hasil 153,60 dan hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% rerata skor konsentrasi responden pada penelitian ini adalah 150,33:156,87.

Tabel 7. Hasil Uji Kruskal Wallis Tekanan Darah Hari Ke 1 Sampai 7 Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol

	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	Hari ke 6	Hari ke 7
P-Value	0,189	0,867	0,066	0,076	0,225	0,051	0,000

Tabel 7 menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Kruskal Wallis menggunakan program SPSS didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 <  $\alpha$  = 0,05 pada hari ke 7. Penurunan tekanan darah terlihat cukup signifikan pada hari ke 6, namun data pada hari ke 7 menunjukkan hasil yang lebih signifikan. Berdasarkan hasil data diatas Terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia pada kelompok kontrol Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Dusun Sidomulyo efektif pada hari ke 7.

**Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Sebelum Dilakukan Terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia Di Dusun Sidomulyo**

Penelitian terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan aromaterapi rosa centifolia Dalam Penurunan tekanan darah Pada pasien hipertensi di daerah dusun sidomulyo yang dilakukan diperoleh hasil sebelum diberikan rendam kaki dan aromaterapi (Pre-Test) sebagian besar responden mengalami hipertensi pada kelompok intervensi sebanyak 86,7% dan kelompok kontrol sebanyak 86,7%. Sedangkan, responden yang mengalami hipertensi grade 2 pada kelompok intervensi

sebanyak 13,3% dan kelompok kontrol sebanyak 13,3%.

Mayoritas responden yang menderita hipertensi berada pada usia Lansia Akhir dengan rentang usia 56 tahun sampai 65 Tahun hal ini selaras dengan penelitian Ekarini 2020. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa, penelitian deskriptif analitik dengan studi cross-sectional. jumlah sampel adalah 70 orang dengan teknik pengambilan simple random sampling. Hasil analisis didapatkan OR dari variabel usia adalah 2.9, artinya pasien pada usia dewasa menengah ke atas akan mengalami hipertensi 2.9 kali lebih tinggi dibandingkan pasien dewasa muda. Usia dewasa menjadi faktor risiko yang berpengaruh besar dengan hipertensi karena seiring bertambahnya usia kemampuan dan mekanisme tubuh meningkat dan terjadi penurunan secara perlahan.

Responden pada penelitian terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan aromaterapi rosa centifolia Dalam Penurunan tekanan darah Pada pasien hipertensi di daerah dusun sidomulyo lebih banyak laki laki dari pada perempuan hal ini sejalan dengan penelitian tambunan tahun 2022 Hubungan Karakteristik Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rsud Dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada Hubungan Jenis Kelamin dengan kejadian Hipertensi. Apabila wanita memasuki masa menopause maka resiko hipertensi meningkat sehingga prevalensinya lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Hal ini disebabkan oleh produksi hormon estrogen menurun pada saat menopause sehingga menyebabkan meningkatnya tekanan darah. Berdasarkan hasil penelitian tidak ada kesenjangan antara teori dan hasil penelitian sebelumnya dengan hasil yang didapatkan bahwa kejadian hipertensi ini banyak dialami oleh perempuan yang sudah memasuki masa menopause yang dimana perempuan dimasa menopause sangat beresiko terjadinya hipertensi karena gangguan hormonal.

Penelitian ini juga tidak selaras dengan penelitian Purwono 2020 Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Salt Consumption Pattern With

Hypertension IN Elderly pada umumnya risiko tekanan darah tinggi lebih tinggi pada laki-laki daripada wanita, namun memasuki usia >45 tahun wanita mempunyai risiko lebih tinggi dikarenakan wanita mulai memasuki usia menopause. Hal ini disebabkan terjadi penurunan produksi estrogen yang akan berdampak pada kardiovaskuler dimana terjadi penurunan elastisitas pembuluh darah.

Hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Aristoteles 2019, diketahui bahwa dari 16 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 responden (87,5%) yang menderita penyakit hipertensi dan 2 responden (12,5%) yang tidak menderita penyakit hipertensi sedangkan dari 14 responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 responden (21,4%) yang menderita hipertensi dan 11 responden (78,6%) yang tidak menderita hipertensi.

#### **Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Sesudah Dilakukan Terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia Di Dusun Sidomulyo**

Hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian terapi kombinasi rendam kaki air hangat dan aromaterapi rosa centifolia Dalam Penurunan tekanan darah Pada pasien hipertensi di daerah dusun sidomulyo yang dilakukan diperoleh hasil setelah diberikan terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi selama 15 menit (Post-Test) sebagian besar responden pada kelompok intervensi mengalami mengalami penurunan ke normal blood pressure sebanyak 80% dan high normal BP 20 %. Sedangkan pada kelompok kontrol setelah diberikan edukasi sebagian besar responden tidak mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Responden pada kelompok kontrol hanya mencapai penurunan ke grade 1 hypertension sebanyak 93 % dan pada grade 2 mengalami penurunan 6,7%. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Arifin 2021 Penerapan rendam kaki air hangat untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi dengan hasil studi kasus tekanan darah dari kedua klien terdapat penurunan sesudah terapi rendam kaki air hangat. Klien 1 tekanan darahnya menurun dari 180/100 mmHg

menjadi 140/80 mmHg. Sementara klien 2 dari 160/100 mmHg menjadi 140/70 mmHg. Studi kasus ini membuktikan bahwa pemberian terapi rendam kaki air hangat efektif guna penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan Penelitian Abbas 2021 menunjukkan bahwa Berdasarkan perbandingan rata-rata penurunan tekanan darah di atas aromaterapi ekstrak mawar berpengaruh lebih tinggi dibandingkan aromaterapi ekstrak lemon.

### **Efektifitas Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia Di Dusun Sidomulyo Pada Penderita Hipertensi Sesudah Dilakukan Terapi**

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia sebelum dan sesudah terapi. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil perbedaan rerata pada kedua kelompok. Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan Uji Wilcoxon program SPSS didapatkan hasil Asymp. 0,000 pada hari ke 7 diantara 2 kelompok, berarti ada pengaruh Terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia pada kelompok intervensi Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Dusun Sodomulyo.

Penelitian ini juga menggunakan uji Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui presentase keefektifan terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia. Berdasarkan Uji Regresi Linear Sederhana output diperoleh koefisien determinasi 0,91,2, yang mengandung pengertian bahwa keefektifan terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia dalam penurunan tekanan adalah sebesar 91,2%.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniadi 2022 pengaruh rendaman kaki dengan air hangat dan aroma terapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi primer dengan Hasil uji statistik diperoleh penurunan TD pada grup eksperimen. Penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini adalah Penelitian Fadillah 2021, Terapi Komplementer Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat dan Aromaterapi

Lemon dalam Menurunkan Tekanan Darah, Penurunan rata-rata tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi lebih besar dibanding kelompok kontrol. Terapi kombinasi rendam kaki di air hangat dan aromaterapi lemon efektif dalam menurunkan tekanan darah sistolik pada pasien prehipertensi.

Hasil penelitian ini juga dibuktikan dengan lebih spesifik lagi tentang lama hari terapi kombinasi, pada penelitian ini juga menggunakan uji Kruskal Wallis. Penelitian ini menunjukkan penurunan yang cukup signifikan terjadi pada hari ke 6 hal ini sejalan dengan penelitian kurniadi 2022, namun pada penelitian ini peneliti menemukan pada hari ke 7 terjadi penurunan yang lebih efektif yang dimana rata-rata pasien kelompok intervensi dari grade 1 hypertension dan grade 2 hypertension mengalami penurunan menjadi normal blood pressure dan Sebagian kecil masih high normal pressure, dari hasil uji kruskall wallis terapi kombinasi efektif pada hari ke 7 dengan terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia di Dusun Sidomulyo.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Penelitian Kurniadi 2022 pengaruh rendaman kaki dengan air hangat dan aroma terapi lavender terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi primer yang juga dilakukan selama 6 hari, dengan Hasil uji statistik diperoleh penurunan TD pada grup eksperimen.

Penelitian ini juga tidak selaras dengan penelitian Penelitian Sari 2022. Terapi rendam kaki hangat pada penderita hipertensi. Terapi rendam kaki air hangat yang dilakukan 5x pertemuan selama 5 hari yang dilakukan selama 15 menit.

Peneliti mendapatkan hasil bahwa terapi rendam kaki air hangat dan aromaterapi rosa centifolia efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di dusun sidomulyo, dengan jumlah terapi 1 kali perhari selama 7 hari. Penurunan yang signifikan ini bisa terjadi karena pasien mendapatkan terapi kombinasi secara berkelanjutan dan terus menerus sehingga bisa meningkatkan elastisitas pembuluh darah, serta pasien juga sangat diperhatikan dalam konsumsi obat. Peneliti berasumsi terapi medis dan terapi

komplementer bisa menjadi kombinasi yang efektif untuk pasien hipertensi dalam mempercepat penurunan tekanan darah dengan catatan terapi harus dilakukan secara berkesinambungan.

#### KESIMPULAN

Terapi Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Rosa Centifolia di Dusun Sidomulyo efektif untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi pada hari ke 7 dengan presentase keefektifan 91,2%.

Ada harapannya Penelitian ini diharapkan menjadi terapi komplementer yang bisa dilakukan oleh responden secara mandiri untuk mengontrol tekanan darah dengan terapi komplementer rendam kaki air hangat dan aromaterapi mawar sebagai terapi tambahan disamping pengobatan medis.

#### REFERENCE

- Arifin, N., & Mustofa, A. (2021). Penerapan Rendam Kaki Air Hangat Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Ners Muda*, 2(3), 107-112.
- Ayu, D., Sinaga, A. F., Syahlan, N., Sinegar, S. M., & Sofi, S. (2022). Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 10(2), 136-147.
- Ekarini, N. P., Wahyuni, J. D., & Sulistyoowati, D. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta Iii*, 5(1), 61-73.
- Etika, T., Pristiany, L., & Hidayati, R. (2020). Analisi Cost-Of Illness Pada Pasien Hipertensi Peserta Bpjs Rawat Jalan Di Pukesmas Banyuanyar. *Pharmaceutucal Journal Of Indonesia*, 6(1), 41-46.
- Fadillah, S., Amestiasih, T., Pebrianda, B., & Lanni, F. (2021). Terapi Komplementer Kombinasi Rendam Kaki Air Hangat Dan Aromaterapi Lemon Dalam Menurunkan Tekanan Darah. *Falehetan Health Journal*, 8(2), 84-91.
- Fernalia, Keraman, B., & Putra, R. S. (2021). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Sefl Care Management Pada Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 246-254.
- Fitria, L., Yarmaliza, & Zalmaliza. (2022). Evaluasi Perilaku Masyarakat Terhadap Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Desa Purwodado Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 73-82.
- Flack, J. M., & Adeloka, B. (2020). *Blood Pressure And The New Acc/Aha Hypertension Guidelines*. Elsevier, 160-164.
- Gande, V. Y., Unhale, S. S., Ingle, S., & Lende, P. (2020). Review On Types , Treatment , Awareness , Prevention , Pathophysiology And Diagnosis Of Hypertension. *Ijariie*, 6(2), 1576-1586.
- Herawati, C., Indragiri, S., & Melati, P. (2020). Aktivitas Dan Stres Sebagai Faktor Resiko Terjadinya Hipertensi Pada Usia 45 Tahun Keatas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 66-80.
- Hidayati, A., Purwanto, N. H., & Siswantoro, E. (2022). Hubungan Stres Dengan Peningkatan Tekanan Daripada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 37-44.
- Kartika, M., Subakir, & Mirsiyanto, E. (2021). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Pukesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi (Jkmj)*, 5(1), 1-9.
- Kifle, Z. D., Adugna, M., Chanie, G. S., & Mohammed, A. (2022). Prevalence And Associated Factors Of Hypertension Complications Among Hypertensive Patients At University Of Gondar Comprehensive Specialized Hypertensive Patients At University Of Gondar Comprehensive Specialized Referral Hospital. Elsevier, 13, 1-6.
- Kune, N., Yusuf, Z. K., & Djamaludin, N.

- (2022). Pengaruh Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Jembara Nursing Journal*, 4(2), 108-120.
- Kurniadi, I., Utomo, W., & Sabrian, F. (2022). Pengaruh Rendaman Kaki Dengan Air Hangat Dan Aroma Terapi Lavender Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Primer. *Ners Muda Indonesia*, 12(2), 186-195.
- Mayang, S., & Aisah, S. (2022). Terapi Rendam Kaki Air Hangat Pada Penderita Hipertensi. *Ners Muda*, 3(2), 172-180.  
Doi: <https://doi.org/10.26714/Nm.V3i2.8262>
- Pebrianti, U., Trisnawati, N., Prawira, W. F., & Pramesti, W. (2022). Hubungan Tingkat Stres Dengan Angka Kejadian Hipertensi Pada Usia Rosuktif Di Pukesmas Kedaton Bandar Lampung. *Universitas Malahayati*, 12(2), 261-267.
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 5(1), 531-542.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, S. M., & Aisah, S. (2022). Terapi Rendam Kaki Air Hangat Pada Penderita Hipertensi. *Ners Muda*, 3(2), 173-180.
- Syahrir, M., Sabilu, Y., & Salma, W. O. (2021). Hubungan Merokok Dan Konsumsi Alkohol Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Wilayah Pesisir. *Nursing Update*, 12(3), 27-35.
- Tiara, U. I. (2020). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi. *Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung*, 2(2), 167-171.
- Upoyo, A. S., Taufik, A., Anam, A., Nuriya, Saryono, Setyopranoto, I., & Pangasluti, H. S. (2021). Translation And Validation Of The Indonesian Version Of The Hypertension Self-Care Profile. *Scientific Foundation Spiroski, Skopje, Republic Of Macedonia*, 980-984.
- Wahyuni, W., Fatmawati, S., & Silvitasari, I. (2020). Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Dengan Aroma Terapi Bunga Mawar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 119-124.  
Doi: [10.26753/Jikk.V16i2.491](https://doi.org/10.26753/Jikk.V16i2.491)
- Watanabe, H., Lusua, M., Lopez, S., & Gomez, A. (2021). Inhibition Of The Renin-Angiotensin System Causes Concentric Hypertrophy Of Renal Arterioles In Mice And Human. *Jci Insight*, 6(24), 1-19.
- Wijaya, Y. A., Yudhawati, N. P., Dewi, K. A., & Ilmy, S. K. (2022). Konsep Terapi Komplementer Keperawatan. *Researchgate*, 1(1), 1-25.